

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INDIVIDU DENGAN KELELAHAN
PADA PEKERJA PEMBUAT TAHU DI PABRIK TAHU KELURAHAN
JOMBLANG, KECAMATAN CANDISARI SEMARANG
TAHUN 2013**

DYAH AYU KEMALA SHINTA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : shintayufairy@yahoo.com

ABSTRAK

Kelelahan (fatigue) adalah mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut atau suatu keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan ketahanan tubuh dalam melakukan aktivitas. Faktor individu seperti umur, pendidikan, masa kerja, status perkawinan, dan status gizi mempunyai hubungan terhadap terjadinya kelelahan kerja. Pekerja pabrik tahu di Kelurahan Jomblang, Kecamatan Candisari memulai pekerjaan dari proses perendaman kedelai hingga penggorengan tahu. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor individu dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu di pabrik tahu di Kelurahan Jomblang, Kecamatan Candisari Semarang 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan reaction time. Data primer yang diolah dan dianalisa menggunakan uji Pearson Product Moment dan T-test. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 pekerja. Sampel yang digunakan sebanyak 45 pekerja.

Hasil penelitian diperoleh waktu reaksi minimal pada pekerja adalah 173,4 milidetik dan waktu reaksi maksimal adalah 372,8 milidetik. Variabel yang berhubungan dengan kelelahan adalah umur ($r=0,420, P\text{-value}=0,004$) dan lama sakit ($r=0,416, P\text{-value}=0,004$). Variabel yang tidak ada hubungan dengan kelelahan adalah masa kerja ($r=0,170, P\text{-value}=0,264$). Tidak ada perbedaan kelelahan berdasarkan jenis kelamin ($P\text{-value}=0,243$), status gizi ($P\text{-value}=0,849$) dan lama tidur ($P\text{-value}=0,496$) pada pekerja pembuat tahu.

Disarankan bagi Pabrik tahu adalah harus menetapkan dengan tepat untuk mengatur waktu istirahat pada jam kerja untuk menghindari kelelahan akibat monoton kerja bagi pekerja pembuat tahu.

Kata Kunci : Faktor individu, Kelelahan, Pembuat tahu

**THE CORRELATION BETWEEN INDIVIDUAL FACTOR WITH FATIGUE
IN TAHU FACTORY WORKER IN JOMBLANG VILLAGE, CANDISARI
SUB DISTRICT SEMARANG CITY 2013**

DYAH AYU KEMALA SHINTA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : shintaayufairy@yahoo.com

ABSTRACT

Fatigue is the body's protective mechanisms that order to avoid body from further damage or accompanied by a decrease in the efficiency of state and endurance body in activity. Individual factors such as age, education, period of employment, marriage status, and nutritional status have a relationship to the onset of job burnout. Tahu factory workers in the of Jomblang Village, Candisari Sub district begin the work of the immersion process of soybeans until tahu frying. This study aims to determine the relationship of individual factors with fatigue in workers tahu maker in tahu factory the Jomblang Village, Candisari Sub district Semarang City 2013.

This was quantitative research with cross sectional approach, using the questionnaire and reaction time as instrument. Primary data processed and analyzed by Pearson Product Moment test dan T-test. Population in this research were 76 workers. The samples were 45 workers.

The results obtained minimal reaction time the worker was 173.4 milliseconds and maximal reaction time was 372.8 milliseconds. Variables that related to fatigue were age ($r=0,420$, $P\text{-value}=0,004$) and a long illness ($r=0,416$, $P\text{-value}=0,004$). Variables that no related to fatigue were working period ($r = 0,170$, $P\text{-value}=0,264$). There is no difference in fatigue based on gender ($P\text{-value}=0,243$), nutritional status ($P\text{-value}=0,849$) and a long sleep ($P\text{-value}=0,496$) of workers tahu maker.

The recommended for tahu factory were has to set a appropriate to setting rest time at working hours to avoid fatigue as result of job monotony for workers tahu maker.

Keyword : Individual Factors, Fatigue, Tahu maker